

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *green banking* dan ESG terhadap kinerja keuangan di sektor perbankan ASEAN-5 periode 2020-2024, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *green banking* terhadap kinerja keuangan di sektor perbankan ASEAN-5 periode 2020-2024, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *green banking* maka dapat meningkatkan kinerja keuangan di sektor perbankan ASEAN-5 periode 2020-2024.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ESG terhadap kinerja keuangan di sektor perbankan ASEAN-5 periode 2020-2024, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ESG maka dapat meningkatkan kinerja keuangan di sektor perbankan ASEAN-5 periode 2020-2024..
3. Variabel *green banking* dan ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan di sektor perbankan ASEAN-5 periode 2020-2024, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan semakin meningkat *green banking* dan ESG maka dapat kinerja keuangan di sektor perbankan ASEAN-5 periode 2020-2024.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiri bahwa ketiga hipotesis yang diajukan (H1, H2, H3) dapat diterima, sehingga seluruh rumusan masalah dan tujuan penelitian telah terjawab secara empiris. Di antara kedua variabel bebas, *green banking* dan ESG sama-sama memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan, dengan pengaruh yang semakin kuat ketika keduanya diterapkan secara bersama-sama. Hasil ini sejalan dengan *Stakeholder Theory* (Freeman, 1984), *Legitimacy Theory* (Suchman, 1995), serta *Signaling Theory* (Spence, 1973) yang menjadi landasan teoritis penelitian ini, sekaligus menegaskan bahwa implementasi prinsip keberlanjutan melalui *green banking* dan ESG bukan sekadar bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, melainkan juga strategi bisnis yang terbukti mampu mendorong peningkatan profitabilitas perbankan di kawasan ASEAN-5.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori agensi (*agency theory*) yang menyatakan bahwa *green banking* dan ESG dapat mempengaruhi kinerja keuangan di sektor perbankan ASEAN-5 periode 2020-2024. Hasil dari penelitian ini juga menambah literatur di bidang manajemen keuangan khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada sektor perbankan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan perbankan dalam menentukan integrasi prinsip keberlanjutan bukan sekadar tanggung jawab sosial, melainkan strategi bisnis inti. Praktik ini terbukti mampu menekan risiko kredit macet, menurunkan biaya modal, dan membuka akses pendanaan global bagi bank.

C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan skripsi ini sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
2. Penelitian berikutnya dapat dilakukan pada sektor industri lain selain perbankan, seperti perusahaan manufaktur, properti, pertambangan atau sektor keuangan non-bank, agar hasil penelitian dapat dibandingkan antar sektor dan memiliki generalisasi yang lebih luas.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi pihak Perbankan,
 - a. Hendaknya mengalokasikan portofolio kredit secara strategis ke sektor-sektor berkelanjutan. Manfaatkan pedoman resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Keuangan Berkelanjutan.
 - b. Hendaknya meningkatkan kualitas pengungkapan (*disclosure*) ESG dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bank. Semakin komprehensif data yang disajikan, semakin tinggi pula kepercayaan nasabah dan nilai perusahaan di mata publik.
2. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan perbankan
 - a. Hendaknya untuk tidak hanya melihat rasio keuangan tradisional seperti ROA atau ROE, tetapi juga mengevaluasi *scoring* ESG perusahaan perbankan. Bank dengan skor ESG tinggi terbukti lebih tangguh terhadap guncangan pasar dan risiko krisis.
 - b. Hendaknya memanfaatkan data pemeringkatan dan riset keberlanjutan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melihat sejauh mana bank mematuhi regulasi keuangan berkelanjutan.